

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Obyek/Subyek Penelitian

Populasi yang menjadi objek studi ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sampai dengan tanggal 31 Desember 2007.

##### B. Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam studi ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan kegiatan perdagangan saham. Semua sumber data yang dipergunakan untuk menghitung tiap-tiap faktor dalam studi ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Director (ICMD), Jakarta Stock Exchange (JSX) Fact Book*, laporan keuangan tahunan yang terdiri atas neraca dan laporan rugi laba, dan sumber lainnya.

##### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah : *Purposive Sampling* yakni dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu.

Kriteria pemilihannya didasarkan pada :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2003 – 2007
2. Membayarkan Dividen
3. Penjualannya Meningkat
4. Memiliki laba operasi yang positif

5. Memiliki dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2003 – 2007

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data arsip. Data yang dibutuhkan adalah data sekunder sehingga teknik pengumpulan data dengan basis data adalah yang akan digunakan dalam penelitian ini. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan pengumpulan data dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan studi pustaka yaitu dengan mempelajari buku-buku dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dibuat, yaitu dividen yang dibayarkan, dan laporan keuangan perusahaan publik selain bank dan lembaga keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

#### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *dividend payout ratio* (DPR) ditafsirkan dengan dua cara: (1) cara konvensional dimana rasio pembayaran berarti presentasi laba bersih terhadap saham biasa yang dibayarkan sebagai dividen tunai, atau (2) prosentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan melalui pembelian kembali saham.

DPR dalam penelitian ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR (Y_1) = \frac{DPS}{EPS}$$

dimana:

Y1 : Rasio pembayaran

EPS : Dividen per lembar saham

DPS : Laba per lembar saham

(Yuniningsih, 2003 dalam Susana Damayanti dan Fatchan Achyoni, 2006).

## 2. Variabel Independen

### a. Investasi perusahaan ( $X_1$ )

Secara sederhana investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan bisa berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Investasi diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Investasi} = \frac{\text{Total assets}_t - \text{total assets}_{t-1}}{\text{Total asset}_{t-1}}$$

### b. Cash Ratio ( $X_2$ )

*Cash Ratio* merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas yang mana merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas dan setara kas, seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat yang dimiliki perusahaan. Dengan semakin meningkatnya *cash ratio* juga dapat meningkatkan keyakinan para investor untuk membayar *cash dividend* yang diharapkan oleh investor (Parthington, 1989: pp.169).

*Cash Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar perusahaan yang liquid dengan utang lancar. Aktiva lancar yang digunakan

memiliki tingkat likuiditas yang tinggi untuk...

Ada dua dimensi yang terkandung pada aktiva lancar yakni yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi atau waktu yang diperlukan untuk mengubah aktiva menjadi kas lebih cepat misal kas dan setara kas misal (surat berharga) atau selain persediaan dan piutang.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

**c. Profitabilitas ( $X_3$ )**

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

$$\text{Profitabilitas } (X_3) = \frac{\text{EAT}}{\text{TA}}$$

dimana:

EAT : *Earning after tax*

TA : *Total Asset*

(Yuniningsih, 2003 dalam Susana Damayanti dan Fatchan Achyoni, 2006).

**d. Pertumbuhan Perusahaan (Growth/  $X_4$ )**

Pertumbuhan perusahaan adalah gambaran tolak ukur keberhasilan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Growth } (X_4) = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$$

dimana:

$S_{t-1}$  : Penjualan pada tahun ke t-1

(Yuniningsih, 2003 dalam Susana Damayanti dan Fatchan Achyoni, 2006).

e. **Ukuran Perusahaan ( $X_5$ )**

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh beberapa hal antara lain adalah total penjualan, total aktiva, dan rata-rata tingkat penjualan perusahaan.

Variabel ini diberi simbol  $X_5$  diukur dengan menggunakan *natural log of sales* (Moh'd Perry dan Rimbey, 1995) dalam (Susana Damayanti dan Fatchan Achyoni, 2006).